



PUBLIC EXPOSE

Jakarta, 15 April 2021

**Memperkokoh Sinergi Untuk
Masa Depan yang Berkelanjutan**
*Strengthening Synergies
for a Sustainable Future*

Daftar Isi

Profil Perseroan

Kinerja Operasional

Ikhtisar Keuangan

Tantangan dan Strategi Ke Depan

Lampiran



PROFIL PERSEROAN

Sekilas Japfa Tbk

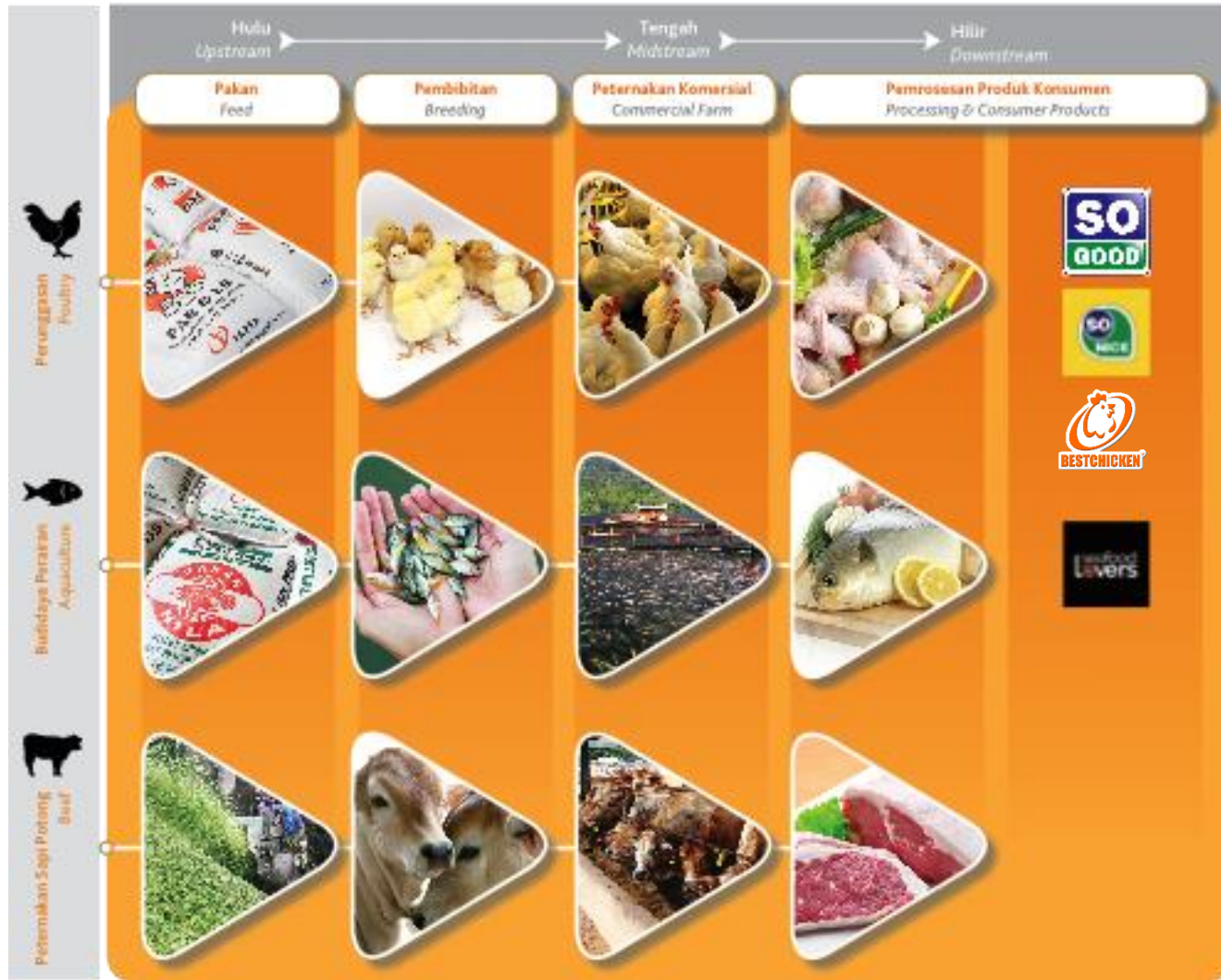
Perusahaan
Perunggasan
yang
terintegrasi
vertikal
berfokus di
Indonesia

- Salah satu pelaku usaha perunggasan yang terbesar di Indonesia dengan penjualan bersih sebesar Rp36,96 triliun dan EBITDA sebesar Rp3,89 triliun pada tahun 2020.
- Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih dari 30 tahun dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp17,18 triliun per tanggal 31 Desember 2020.
- Fokus di Indonesia, pasar pangan berprotein hewani dengan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pemimpin
pasar dan
tingkat
pertumbuhan
yang tinggi

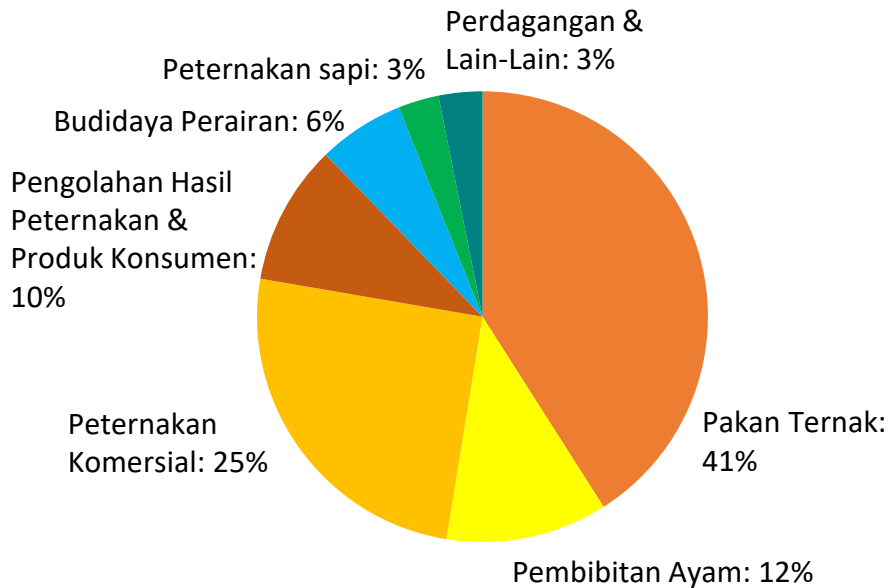
- Berhasil mempertahankan pangsa pasar yang tinggi selama 50 tahun beroperasi.
- Skala ekonomis usaha yang memberikan keunggulan dalam efisiensi pembelian dan harga bahan baku.
- Jangkauan geografis usaha yang luas, mendekatkan Perseroan dengan para pelanggan dan pemasok bahan baku.
- Tingkat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 10,2% CAGR dari tahun 2010--2020.
- Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar untuk pakan ternak dan DOC.

Bidang Usaha Perseroan



Divisi Perunggasan Penyumbang Terbesar Penjualan dan Divisi Pakan Ternak Pendukung Utama Laba Perseroan

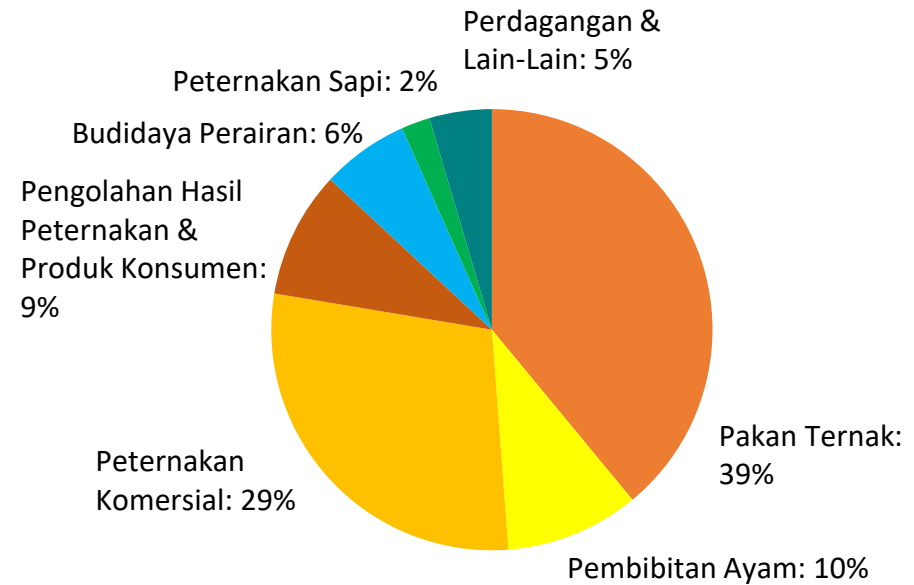
FY19* Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



Divisi Perunggasan: 88% dari total

Total Penjualan Bersih FY19*: Rp. 38,87 Triliun

FY20 Kontribusi Penjualan Per Segmen Usaha



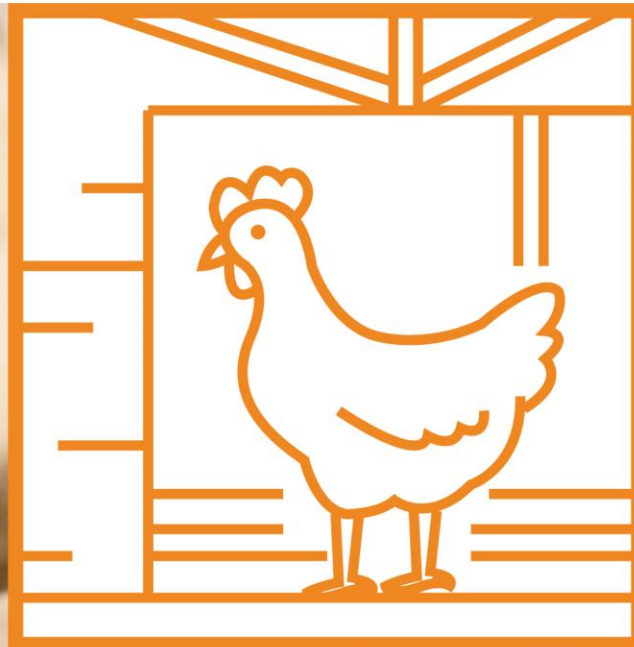
Divisi Perunggasan: 87% dari total

Total Penjualan Bersih FY20: Rp. 36,96 Triliun

Diversifikasi bisnis dengan fokus yang jelas di bidang perunggasan, didukung oleh keahlian Perseroan dan keadaan industri perunggasan yang dinamis

Catatan: Kontribusi penjualan per segmen usaha diatas adalah berdasarkan penjualan kotor, yaitu termasuk penjualan antar segmen

* Disajikan kembali, berdasarkan Lapkeu Perseroan 31 Desember 2020



KINERJA OPERASIONAL

Kilas Balik 2020

- ❑ Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat Pandemi Covid-19 menghambat laju roda perekonomian yang berimbas kepada daya beli masyarakat.
- ❑ Terlepas dari berbagai stimulus yang diberikan oleh Pemerintah Pusat, pada tahun 2020 ekonomi Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar -2,07%.
- ❑ Merosotnya daya beli masyarakat, dan oversupply DOC yang terjadi sejak tahun sebelumnya membuat harga live bird menyentuh titik terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal tersebut membuat banyak peternak mengalami kerugian.
- ❑ Perseroan melakukan beberapa langkah strategis diantaranya :
 - Membekukan belanja modal yang sifatnya non-esensial
 - Mengakuisi PT So Good Food (SGF)
 - Menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Hendrix Genetics Aquaculture BV, untuk mendirikan Pusat Pembiakan Induk Udang (*Broodstock Multiplication Centre/BMC*) di Indonesia.

Kilas Balik Januari 2021- Maret 2021

- ❑ Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan di tahun 2021. Namun karena Perseroan termasuk *staple food business*, Perseroan tetap optimis bahwa Perseroan mampu melewati masa yang sukar ini.
- ❑ Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan menerbitkan obligasi senilai US\$350 milyar untuk melunasi obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada awal tahun depan. Obligasi ini adalah *Sustainability-Linked Bond* (SLB) dalam mata uang US dolar pertama dari Asia Tenggara, dan juga merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri agri-food global.

Growing Towards Mutual Prosperity



Ringkasan Sustainability-Linked Bond (SLB)

| | |
|---|--|
| Penerbit Surat Utang | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| Nilai Agregat Surat Utang | USD 350,000,000 |
| Jangka Waktu | 5 tahun |
| Tanggal Perdagangan/ Tanggal Penutupan | 16 Maret 2021/ 23 Maret 2021 |
| Tanggal Jatuh Tempo | 23 Maret 2026 |
| Bunga dan Tempo Pembayaran Bunga | 5,375% per tahun (yang dibayar per semester)* |
| Tanggal Pembayaran Bunga | 23 Maret dan 23 September setiap tahunnya, dimulai tanggal 23 September 2021 |
| Harga Penerbitan | 99,460% |
| Imbal Hasil | 5,50% |
| Peringkat (S&P / Fitch) | BB- / BB- |
| Peringkat SLB (Vigeo Eiris) | “Robust” dalam relevansinya terhadap key performance indicator dan tingkat ambisi dari SPT |
| Penggunaan Dana Hasil Transaksi | Melunasi seluruh Surat Utang 2022 sebesar USD 250.000.000 dan untuk kebutuhan korporasi umum namun tidak terbatas pada belanja modal, modal kerja dan pelunasan pinjaman |
| Tercatat pada | Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) |

* Dengan ketentuan bahwa untuk setiap periode bunga yang dimulai pada atau setelah Jatuh Tempo Pembayaran Bunga segera setelah terjadinya Kejadian Peningkatan Bunga (Step-Up Event), jika ada, maka tingkat suku bunga akan dinaikan sebesar 25 bps menjadi 5,625% per tahun, dalam hal Kejadian Peningkatan Bunga (Step-Up Event) telah terjadi.

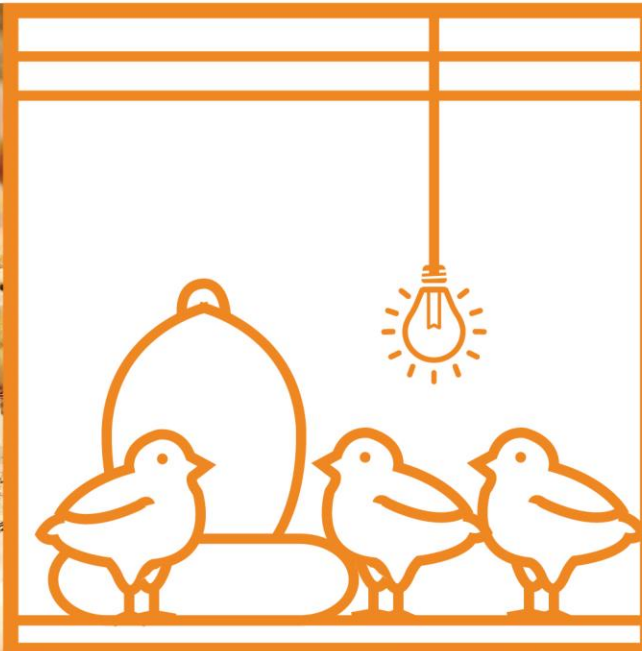
Ringkasan Sustainability-Linked Bond (SLB)

| | |
|---|---|
| Indikator Kinerja Utama/Key Performance Indicator (KPI) | Fasilitas daur ulang air untuk manajemen air dan limbah cair yang berkelanjutan pada operasi perunggasan |
| Target Kinerja Berkelanjutan/Sustainability Performance Target (SPT) | Pembangunan delapan fasilitas daur ulang air pada rumah pemotongan ayam Perseroan atau Anak Perusahaan Yang Dibatasi dan satu fasilitas daur ulang air pada salah satu tempat penetasan di dalam unit pembiakan unggas Perseroan atau Anak Perusahaan Yang Dibatasi, yang dibuktikan di dalam sertifikat penyelesaian (<i>certification of completion</i>) atau serah terima dari kontraktor atau teknisi pada masing-masing fasilitas. |
| Mekanisme Bunga | Segera setelah terjadinya Kejadian Peningkatan Bunga (<i>Step-Up Event</i>), jika ada, maka tingkat suku bunga akan dinaikan satu kali, sebesar 25 bps. |
| Kejadian Peningkatan Bunga (<i>Step-Up Event</i>) | Kegagalan Perseroan dalam memenuhi SPT pada Target Tanggal Pengamatan sebagaimana ditentukan oleh Pemeriksa Eksternal ¹ dan ditegaskan dalam Sertifikat Jaminan Verifikasi SPT ² atau (2) kegagalan atau ketidakmampuan Perseroan untuk menyampaikan Sertifikat Kepuasan (<i>Satisfaction Certificate</i>) kepada Wali Amanat |
| Tanggal Peningkatan Bunga Pertama | Tahun ke-4 |
| Target Tanggal Pengamatan | 3 bulan sebelum tahun ke-4 |
| Koordinator Global Bersama dan Penasihat Penyusunan Obligasi terkait Keberlanjutan | Credit Suisse and DBS Bank Ltd. |

1. Pemeriksa Eksternal adalah setiap firma akuntansi atau penilai independen atau ahli independen lain dengan kedudukan yang diakui secara internasional yang ditunjuk oleh Perusahaan, dalam setiap kasus dengan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan fungsi yang diperlukan untuk dilakukan oleh Pemeriksa Eksternal berdasarkan Deskripsi Catatan ini, sebagaimana ditentukan dalam itikad baik oleh Perusahaan, dan diberitahukan kepada Wali Amanat dan Pemegang
2. Pada atau sebelum Tanggal Pemberitahuan Kejadian Peningkatan Bunga, Perseroan akan menerbitkan di situs webnya, sertifikat jaminan verifikasi sehubungan dengan Catatan oleh Pemverifikasi Eksternal (laporan tersebut, "*SPT Verification Assurance Certificate*"), yang akan mengonfirmasi apakah Perseroan telah memenuhi Target Kinerja Keberlanjutan pada Tanggal Pengamatan Target

Kilas Balik Januari 2021- Maret 2021 (lanjutan)

- ❑ Ke depannya, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi gizi buruk dan *stunting*.
- ❑ Industri peternakan dan perikanan masih memiliki potensi yang sangat besar mengingat populasi penduduk Indonesia yang besar. Selain itu, masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Kami tetap yakin akan prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.



IKHTISAR KEUANGAN

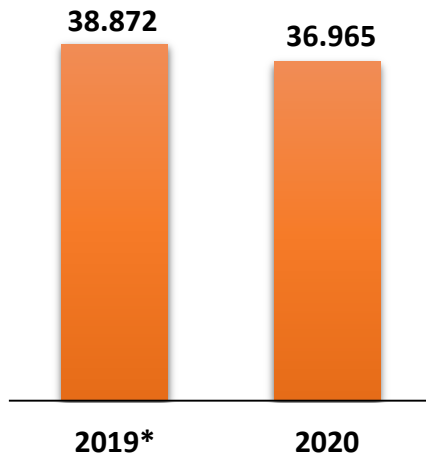
Growing Towards Mutual Prosperity

Ikhtisar Keuangan



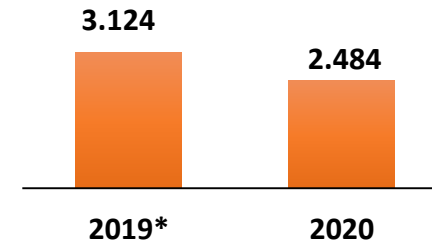
PENJUALAN BERSIH

(Rp. Miliar)



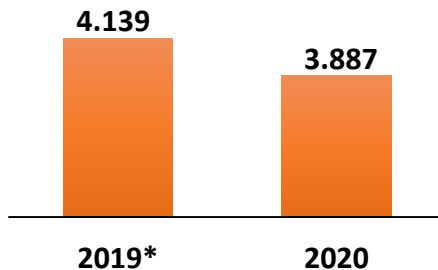
LABA USAHA

(Rp. Miliar)



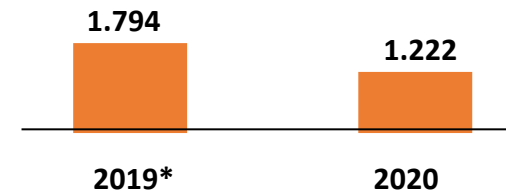
EBITDA

(Rp. Miliar)



LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG**

(Rp. Miliar)



Catatan: * Disajikan kembali, berdasarkan Lapkeu Perseroan 31 Desember 2020

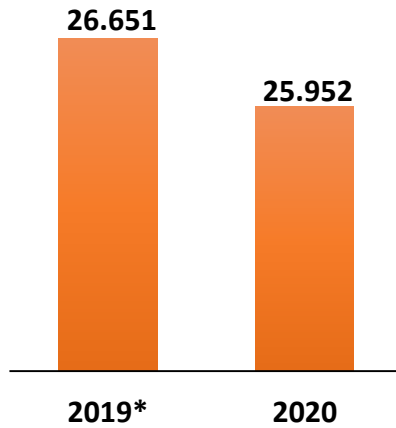
** PT So Good Food dan anak perusahaannya

Growing Towards Mutual Prosperity

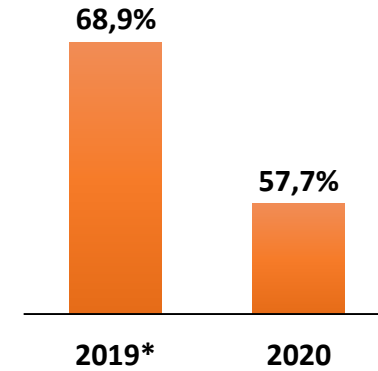


TOTAL ASET

(Rp. Milyar)

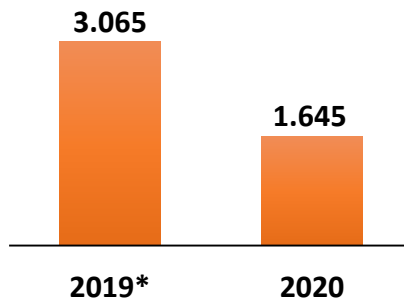


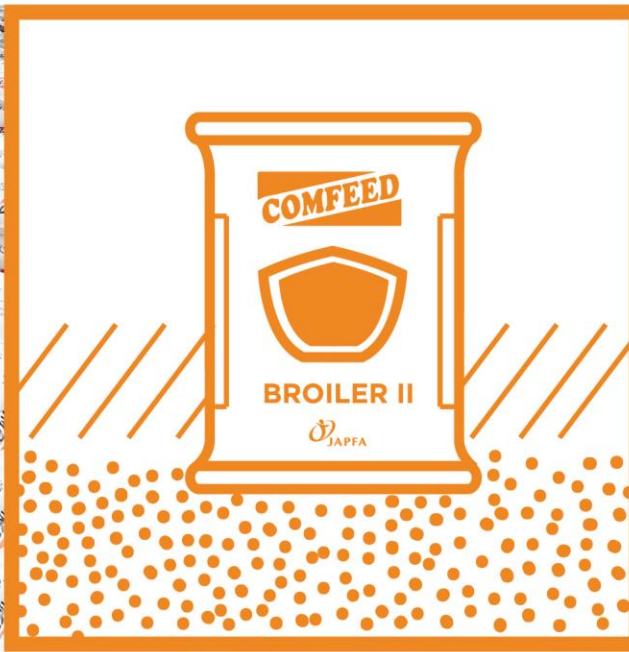
HUTANG BERSIH/EKUITAS



BELANJA MODAL (CAPEX)

(Rp. Milyar)





TANTANGAN DAN STRATEGI KEDEPAN

Tantangan & Strategi Ke Depan

Tantangan

1. Ketidakpastian akibat dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global, nasional dan industri perunggasan
2. Berubahnya pola konsumsi masyarakat akibat Pandemi Covid-19
3. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia dan seruan Pemerintah dalam mengurangi *stunting*

Tantangan & Strategi Ke Depan

Strategi Ke Depan

1. Perseroan akan tetap berhati-hati dalam melakukan investasi modal (*capital expenditure/capex*), dimana *capex* masih akan diprioritaskan untuk investasi yang sifatnya jangka pendek-menengah dan rutin, dengan kemungkinan penyesuaian mempertimbangkan situasi pemulihan perekonomian.
2. Konsisten melakukan manajemen keuangan dan pengendalian kas yang hati-hati (*prudent*)
3. Perseroan akan terus fokus dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas
4. Perseroan akan terus memperkuat bisnis hilirnya melalui pengembangan bisnis pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, serta mendorong pertumbuhan penjualan ritel ke konsumen melalui outlet ritel yang dimiliki Perseroan baik secara offline maupun online.
5. Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.



LAMPIRAN

Wilayah Kerja Perseroan



FARM PBD-JAPFA

Kabanjahe, Talun Kenas, Pekanbaru (1,2,3), Bandarmasilam (1,2,3), Padang (1,2), Jambi, Palembang (1,2,3), Gisting, Campang, GP Lampung, GP Palembang, Bogor, Darangdan, Neglasari, Kertasari, Pawenang, Serang, Nagrak, Sinagar, Kalapanunggal (1,2), Nyalindung, Subang (1,2,3), Cipeundeuy, Cimerak-Pangandaran, Citapen, Parungkuda, Pamuruyan, GP Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Tuntang, Wonosegoro, Peralang, Pati, Ngaringan Grobogan, Dawuhan Sengon, Sukodermo, Sengon Agung, Singosari, Mojosari, Grati (1,2,3,4), Banyuwangi, Jombang (Sewa), Kunjang, GP Gunung Kawi, GP Tutur, Bali, Bali Pullet, Ambawang, Tohohilir/Pontianak, Samarinda, Sepaku, Banjarbaru, Tambangulung (1,2), Makasar (1,2,3), Manado.

HATCHERY PBD-JAPFA

Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morowa), Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc. Pekanbaru, Htc. Kepri, Htc. Jambi, Htc. Palembang, Htc. Sukajawa/ Lampung, Htc. Kronjo, Htc. Cicurug, Htc. Wanayasa, Htc. Subang (1,2), Htc. Garut, Htc. Tengaran, Htc. Rawalo, Htc. Kendal, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Lombok, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Pontianak, Htc. Bati-bati/Banjarbaru, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Palu, Htc. Manado.

PBD: Poultry Breeding Division



**Memperkokoh Sinergi Untuk
Masa Depan yang Berkelanjutan**
*Strengthening Synergies
for a Sustainable Future*